



Contents lists available at Jurnal Perduli

JURNAL PERDULI

ISSN: 2337-6740 (Print) ISSN: 2337-6880 (Electronic)

Journal homepage: <http://ojs/jurnal.perduli.com>

Pendampingan Tentang Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bahagia di Yayasan Pendidikan Bahagia Kecamatan Pulo Gadung Kota Jakarta Timur

Unifah Rosyidi¹, Neti Karnati¹, Sugiarto¹

¹Manajemen Pendidikan Tinggi, Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta

Article Info

Article history:

Received 09 Agustus 2024

Revised 28 Oktober 2024

Accepted 30 Oktober 2024

Keyword:

Guru, Manajemen Kurikulum,
Kurikulum Merdeka

Abstrak

Sekolah sebagai salah satu bentuk organisasi pada bidang pendidikan tidak luput dari perlunya melakukan manajemen kurikulum. Dalam pelaksanaannya kegiatan manajemen kurikulum khususnya pada sekolah swasta sampai saat ini masih belum menerapkan secara keseluruhan terkait pembelajaran dan asesmen kurikulum merdeka. Padahal penerapan kurikulum merdeka sangat tepat untuk diterapkan dalam era industri 4.0 seperti saat ini. Nampaknya, salah satu upaya yang diduga paling tepat adalah berfokus pada unsur para guru sebagai pelaksana manajemen kurikulum. Kemungkinan yang terjadi jika mereka tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup tentang kurikulum merdeka ini, maka kemungkinan besar akan mengalami banyak kesulitan dalam mengikuti perkembangan kurikulum merdeka di era industri 4.0. Melalui upaya peningkatan kemampuan dengan cara melakukan pendampingan guru tentang manajemen kurikulum merdeka, diharapkan mereka dapat menerapkan dan memberi pengetahuan dan keterampilan tersebut dengan baik. Dengan dilakukannya pendampingan guru dalam manajemen kurikulum yang baik, akan mengantarkan sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran. Upaya peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan manajemen kurikulum merdeka dapat dilakukan dengan berbagai jenis upaya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah diberikan pendampingan pada guru tentang manajemen kurikulum merdeka di era industri 4.0 secara sistematis, yaitu melatih keterampilan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, strategi pembelajaran berbasis OBE, dan asesmen pembelajaran dalam kurikulum merdeka di SMP (Sekolah Menengah Pertama). Bentuk kegiatan adalah pendampingan berupa workshop yang dirancang selama dua hari.

Abstract : Schools as a form of organization in the field of education are not spared from the need to carry out curriculum management. In its implementation, curriculum management activities, especially in private schools, have not yet implemented the whole related to learning and assessment of the independent curriculum. In fact, the implementation of the independent curriculum is very appropriate to be applied in the industrial era 4.0 like today. Apparently, one of the most appropriate efforts is to focus on the elements of teachers as implementers of curriculum management. It is likely that if they do not have enough knowledge and skills about this independent curriculum, then they are likely to experience many difficulties in following the development of the independent curriculum in the industrial era 4.0. Through efforts to improve their abilities by providing teacher assistance on independent curriculum management, it is hoped that they can apply and provide these

knowledge and skills well. By providing teacher assistance in good curriculum management, it will lead schools in improving the quality of learning. Efforts to improve teachers' ability to carry out independent curriculum management activities can be carried out with various types of efforts. One of the efforts that can be made is to aid teachers on the management of the independent curriculum in the industrial era 4.0 systematically, namely training skills in preparing learning implementation plans, OBE-based learning strategies, and learning assessments in the independent curriculum in junior high schools (junior high schools). The form of the activity is assistance in the form of a workshop designed for two days.



© 2024 The Authors. Published by Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta).
This is an open access article under the CC BY license
(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

Corresponding Author: Unifah Rosyidi

Email: unifahr@gmail.com

1. Pendahuluan

Pada setiap lembaga pendidikan baik negeri maupun swasta, untuk mencapai kesuksesan pelaksanaan pembelajaran perlu adanya manajemen kurikulum yang baik. Pembelajaran yang dimaksud meliputi aktivitas merumuskan capaian pembelajaran menjadi tujuan pembelajaran dan cara mencapai tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, sekolah juga perlu melakukan penyusunan asesmen atau aktivitas selama proses pembelajaran untuk mencari bukti ketercapaian tujuan pembelajaran. Guru perlu mengikuti panduan yang tepat dalam menyusun pembelajaran dan asesmen tersebut dengan menyesuaikan pada perkembangan zaman. Di era industri 4.0 ini, kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang tepat untuk diterapkan, khususnya bagi sekolah menengah pertama. Kurikulum merdeka ditujukan untuk membantu pendidik dalam mengajar secara lebih fleksibel dan kontekstual, tidak selalu menggunakan buku teks pelajaran. Kurikulum merdeka juga menekankan pada pentingnya keterpaduan pembelajaran dengan asesmen, terutama asesmen formatif, sebagai suatu siklus belajar. Pembelajaran yang berorientasi pada kompetensi membutuhkan asesmen yang bervariasi dan berskala. Pendekatan pembelajaran seperti inilah yang sangat dikuatkan dalam kurikulum merdeka.

Sekolah sebagai salah satu bentuk organisasi pada bidang pendidikan tidak luput dari perlunya melakukan kegiatan manajemen kurikulum. Dalam pelaksanaannya, kegiatan manajemen kurikulum khususnya kurikulum merdeka masih belum diimplementasikan oleh guru dengan baik. Masih banyak guru yang dalam penyusunan kurikulum masih belum sesuai dengan buku panduan pembelajaran dan asesmen pada pendidikan menengah. Pada dasarnya, dalam merencanakan pembelajaran melalui beberapa tahapan, yaitu memahami capaian pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun alur tujuan pembelajaran dari tujuan pembelajaran, serta merancang pembelajaran. Namun pada kenyataannya, sekolah sebagian besar proses pembelajarannya masih belum berpedoman pada kurikulum merdeka, sehingga pelaksanaannya kurang optimal. Padahal setiap pendidik perlu memahami setiap tahapan penyusunan rencana pembelajaran dalam membantu mengarahkan proses pembelajaran mencapai CP (Capaian Pembelajaran). Secara teknis, setiap pendidik dapat mengimplementasikan kurikulum merdeka pada tahap berbeda. Namun, secara filosofis setiap tahapan telah dirancang agar pendidik tetap mengacu pada prinsip-prinsip pembelajaran dan asesmen.

Berdasarkan situasi tersebut maka penulis menganggap bahwa Guru di Sekolah Menengah Pertama Bahagia Kecamatan Pulogadung Jakarta Timur, perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen kurikulum merdeka secara profesional.

Dengan demikian maka tepatlah jika mereka diikutsertakan pada kegiatan pendampingan berupa Pendampingan Pada Guru Tentang Manajemen Kurikulum Merdeka di Era Industri 4.0 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bahagia Yayasan Pendidikan Bahagia Kec. Pulo Gadung Kota Jakarta Timur.

2. Metode Pelaksanaan

Sasaran Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah guru di SMP Bahagia Yayasan Pendidikan Bahagia Kecamatan Pulo Gadung Kota Jakarta Timur. Sasaran kegiatan pada kegiatan pelatihan ini telah mengikuti sebanyak 20 orang guru pada wilayah kecamatan Pulo Gadung di kota Jakarta Timur.

Metode pendampingan yang digunakan terfokus pada penggunaan metode ceramah diskusi, tanya-jawab, serta demonstrasi.

Untuk mengukur apakah tujuan pendampingan guru dalam manajemen kurikulum ini telah tercapai, maka perlu sekali dilakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan terhadap dua bidang yaitu: evaluasi pada penyelenggaraan pendampingan dan evaluasi pada kemampuan yang diperoleh pada peserta pendampingan guru sekolah sendiri.

Untuk mengevaluasi penyelenggaraan pelatihan, panitia pelaksana telah menyusun proposal pendampingan dan laporan pelatihan. Evaluasi terhadap kemampuan peserta pendampingan dilakukan oleh panitia pelaksana.

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam pelaksanaan P2M dengan judul “Pendampingan tentang Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bahagia Yayasan Pendidikan Bahagia Kec. Pulo Gadung Kota Jakarta Timur.” telah dilaksanakan pada Sabtu, 10 Agustus 2024 dan Pendampingan pada Senin, 12 Agustus 2024. Acara dimulai pukul 08:00 sampai dengan 12:00. Sebanyak 20 orang peserta tetap hadir sampai acara penutupan. Peserta pelatihan terdiri dari guru SMP Bahagia.

Acara pelatihan dibuka oleh Ibu Ida Dalillah sebagai Kepala Sekolah SMP Bahagia. Sambutan kegiatan atas nama pimpinan UNJ dan ketua pelaksana kegiatan diwakili Prof. Dr. Hj. Neti Karnati, M.Pd. Semangat para peserta pelatihan tidak luput dari adanya partisipasi yang sangat aktif dari pihak kepala satuan pelaksana pendidikan Kecamatan Jatinegara. hal ini ditunjukkan dengan peserta terus hadir dari awal sampai akhir kegiatan.

Pada upacara penutupan kegiatan pelatihan ini telah memperoleh tanggapan yang positif dari kepala sekolah SMP Bahagia dan seluruh peserta. Peserta sangat mengharapkan agar adanya kelanjutan pelatihan penguatan untuk meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan manajemen kurikulum Merdeka. Kepala sekolah mengharapkan agar kompetensinya Sebagai guru dan staff Pembelajaran dapat lebih ditingkatkan karena terwujudnya pendidikan yang bermutu.

Selama pelatihan para peserta diberikan pengetahuan tentang implementasi manajemen kurikulum, serta penggunaan Platform Merdeka Mengajar sebagai media dalam manajemen kurikulum merdeka. Materi yang disampaikan pertama adalah terkait Konsep Kurikulum yang disampaikan oleh Prof. Dr. Unifah Rosyidi, M.Pd. Materi kedua adalah tentang Manajemen Kurikulum Merdeka yang disampaikan oleh Prof. Dr. Neti Karnati, M.Pd Dan yang ketiga materi tentang Platform Merdeka Mengajar yang disampaikan oleh Dr. Sugiarto, M.A

Hal ini menurut pendapat para peserta semua materi sangat penting untuk dipelajari. Dengan demikian perhatian seperti ini akan menambah Cakrawala berpikir mereka dalam melancarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai guru dan staf yang profesional.

Dari pengalaman para penceramah dan narasumber materi manajemen kurikulum merdeka dan Platform Merdeka Mengajar (PMM), selama pelatihan dalam dua hari dan praktek penggunaan PMM peserta tampak serius dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini. Keseriusan dan semangat mereka ditunjukkan dengan ketepatan waktu dimulainya dan diakhirinya acara pelatihan dan aktifnya peserta dalam proses pelatihan

4. PEMBAHASAN

Dalam analisis situasi yang telah dikemukakan bahwa kegiatan manajemen kurikulum merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan di sekolah. Dalam pelaksanaannya kegiatan manajemen kurikulum, khususnya pada kurikulum merdeka masih mengalami persoalan-persoalan yang jika dibiarkan bisa menghambat pelaksanaan proses belajar-mengajar yang diharapkan. Persoalan yang dimaksud adalah bahwa di sekolah kegiatan manajemen kurikulum adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam penguasaan manajemen kurikulum merdeka di era industry 4.0. Persoalan tersebut meliputi kesulitan dalam penyusunan RPP, strategi pembelajaran OBE, dan asesmen belajar kurikulum merdeka. Padahal kegiatan manajemen kurikulum merdeka merupakan salah satu upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan, dan juga sebagai komponen integral yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan, terutama dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada sekolah menengah pertama (SMP).

Nampaknya, salah satu upaya yang diduga paling tepat adalah berfokus pada unsur para guru sebagai pelaksana kegiatan manajemen kurikulum yang tentunya tanpa mengabaikan unsur-unsur yang lainnya. Melalui upaya peningkatan kemampuan dalam melaksanakan manajemen kurikulum para guru, diharapkan mereka bisa menerapkan dan memberi pengetahuan dan keterampilan tentang pelaksanaan manajemen kurikulum khususnya dalam kurikulum merdeka di era industri 4.0 seperti saat ini pada para guru sekolah lain yang sewaktu-waktu bisa diminta bantuannya untuk melakukan kegiatan manajemen kurikulum merdeka.

Upaya peningkatan para guru melaksanakan kegiatan manajemen kurikulum dengan berdasar pada panduan penyusunan kurikulum merdeka di sekolah menengah pertama yang dapat dilakukan dengan berbagai jenis upaya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah diberikan pendampingan melalui Pendampingan Pada Guru Tentang Manajemen Kurikulum Merdeka di Era Industri 4.0.

4. Kesimpulan

Menurut hasil evaluasi melalui pengisian daftar pertanyaan yang diisi oleh seluruh peserta pelatihan setelah acara pelatihan selesai panitia menyimpulkan bahwa pelatihan terhadap guru SMP Bahagia memperoleh sambutan yang cukup positif dari para peserta, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada umumnya kegiatan ini berhasil dengan baik. Kegiatan ini juga diterima dengan baik oleh para peserta pelatihan. Materi pelatihan dalam pendampingan implementasi manajemen kurikulum merdeka di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bahagia Kecamatan Pulo Gadung Kota Jakarta Timur menurut mereka masih sangat banyak yang harus mereka kuasai dan diterapkan sehingga mereka sangat mengharapkan kegiatan ini ada kelanjutannya sampai tersusunnya manajemen kurikulum merdeka yang baik di sekolah. Para peserta juga mengharapkan jurusan manajemen pendidikan tinggi Pascasarjana UNJ dapat menjadi mitra kerja yang baik selamanya.

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengisian angket dari pada peserta maka maka selanjutnya kami panitia pelaksana dapat memberikan beberapa saran bagi:

- a. Kepada pihak pimpinan Fakultas Pascasarjana UNJ agar kegiatan seperti ini ada kelanjutannya, mengingat masih banyak tenaga pendidik dan staf SMP Bahagia yang masih memerlukan pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen kurikulum merdeka sesuai pembelajaran masing-masing. Jika mungkin kegiatan ini bisa ditingkatkan ke tingkat provinsi.
- b. Kepada pihak SMP Bahagia Kecamatan Pulo Gadung Kota Jakarta Timur diharapkan dapat memberikan masukan tentang apa yang sangat diperlukan yang berhubungan dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan khususnya di SMP Bahagia di Yayasan Pendidikan Bahagia Kecamatan Pulo Gadung Kota Jakarta Timur.

Bagi peserta kegiatan pelatihan, diharapkan semua pengetahuan yang telah diperoleh dalam kegiatan ini dapat direalisasikan dalam wujud tertatanya Manajemen kurikulum merdeka yang baik dan benar.

5. Daftar Pustaka

Badri Munir Sukoco, *Administrasi Administrasi Perkantoran Modern*, Jakarta: Penerbit Airlangga, 2007

Komarudin, *Administrasi Kantor (Teori dan Praktek)*, Bandung Trigen dan Karya, 1993.

Sedarmayanti, *Dasar-dasar Pengetahuan Tentang Administrasi Perkantoran*, Bandung, Penerbit Mandar Maju, 2009.

Kosasih dan Hj. Ice Sutari, *Surat Menyurat dan Menulis Surat dinas dengan Benar*, Rama Yuda, Bandung , 2003.

Geoffrey Mills, Oliver Standingford Robert C. Appleby, *Administrasi Perkantoran Modern, (Terjemahan)* Drs. F.X Budiyanto.1990.

Nanang Fattah, *Landasan Administrasi Pendidikan*. Cet. V; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.

Malayu S.P. Hasibuan, *Administrasi Dasar, Pengertian dan Masalah* . Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 2001.

The Liang Gie, *Administrasi Perkantoran Modern*, Jogyakarta; Libert, 2002.

William H. Leffingwell and Edwin M. Robinson *.Texbook Of Office Management*, New York Toronto London, McGraw-Hill Book Company, Inc, 1950.

Zulkifli Amsyah, *Administrasi Kearsipan*, Jakarta; PT Gramedia 1998.